

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 156 responden, pasien diabetes melitus tipe II di RSUD Kabupaten Tangerang periode 01 Januari 2012 – 31 Desember 2012 lebih banyak yang mengalami komplikasi mikrovaskular berjumlah 84 orang (53.8%) dengan komplikasi terbanyak adalah neuropati diabetik sebanyak 68 orang (43.6%)
2. Dari 156 responden, angka diabetes melitus lebih banyak ditemukan pada pasien yang berjenis kelamin wanita yakni sebesar 86 orang (55.1%).
3. Dari 156 responden, angka kejadian diabetes melitus lebih banyak terjadi pada kelompok umur 45-64 tahun yakni sebesar 112 orang (71.8%).
4. Dari 156 responden, status keterkendalian gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di RSUD Kabupaten Tangerang lebih banyak ditemukan pasien dengan status kendali gula darah baik yakni sebesar 63 orang (40.4%), disusul dengan kendali gula darah buruk yakni sebesar 53 orang (34.0%), dan kendali gula darah sedang yakni sebesar 40 orang (25.6%).
5. Dari distribusi masing-masing komplikasi mikrovaskular dapat dilihat bahwa pada kelompok kendali gula darah buruk lebih banyak terjadi komplikasi mikrovaskular.
6. Pada penelitian ini yang dilakukan terhadap 156 responden didapatkan nilai $p=0.000$, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterkendalian kadar gula darah dengan kejadian komplikasi mikrovaskular pada pasien diabetes melitus tipe II di RSUD Kabupaten Tangerang periode 01 Januari 2012 – 31 Desember 2012.

V.2. Saran

Penderita Diabetes Melitus

1. Melakukan pemeriksaan HbA1c sebagai salah satu tindakan skrining terhadap terjadinya komplikasi akibat kondisi hiperglikemia berkepanjangan, sehingga dapat mengurangi terjadinya komplikasi yang biasa terjadi pada pasien DM.
2. Melakukan pengontrolan kadar gula darah untuk mencegah terjadinya komplikasi jangka panjang akibat DM.
3. Melakukan tatalaksana DM dengan tepat baik dengan perubahan pola hidup menjadi lebih sehat ataupun dengan terapi obat DM secara teratur.

Petugas Kesehatan

1. Menjadikan pemeriksaan HbA1c sebagai salah satu pemeriksaan yang wajib dilakukan para penderita diabetes, agar dapat dilakukan deteksi sedini mungkin terhadap timbulnya komplikasi akibat DM.
2. Melakukan pemeriksaan glukosa darah puasa dan glukosa 2 jam *post prandial* sebagai pemeriksaan alternatif untuk pasien DM yang tidak mampu melakukan pemeriksaan HbA1c, dikarenakan mahal biaya untuk melakukan pemeriksaan HbA1c.
3. Melakukan promosi mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan HbA1c sebagai salah satu upaya mengurangi kejadian komplikasi akibat DM.
4. Melakukan penanganan yang adekuat pada pasien-pasien yang memiliki catatan keterkendalian kadar gula darah buruk untuk mengurangi angka kesakitan. Karena pada kelompok ini insidensi terjadinya komplikasi mikrovaskular lebih besar.

Penelitian Selanjutnya

1. Dapat menambahkan variabel usia, jenis kelamin, lama menderita dan riwayat hipertensi dengan kejadian komplikasi mikrovaskular pada pasien DM.

2. Dapat dihubungkan antara jenis kelamin dan usia dengan kadar HbA1c dengan jenis penelitian deskriptif analitik, dikarenakan masih beragamnya hasil penelitian mengenai hubungan ketiga variabel tersebut.
3. Dapat dilakukan penelitian mengenai keterkendalian kadar gula darah menggunakan pemeriksaan HbA1c dengan kejadian komplikasi makrovaskular. Pada penelitian tersebut perlu ditambahkan variabel lain seperti profil lipid dan tekanan darah. Karena pada beberapa literatur disebutkan bahwa terjadinya suatu komplikasi makrovaskular tidak hanya disebabkan oleh kondisi hiperglikemia, tetapi juga dipengaruhi oleh profil lipid dan tekanan darah penderita.
4. Dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti yang menjadi variabel perancu pada penelitian ini (variabel yang tidak diteliti) antara lain merokok, obesitas, hipertensi, lama menderita DM, jenis kelamin, genetik dan usia untuk kemudian dilakukan analisis multivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut.



